

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.** Koperasi sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul dan SE = 27,4%.
- 2.** Prestasi belajar kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul dan SE = 18,1%.
- 3.** Terdapat hubungan positif dan signifikan koperasi sekolah dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat untuk berwirausaha pada siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,454.

## B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi SMK N 1 Bantul

Koperasi sekolah memiliki pengaruh positif dengan minat untuk berwirausaha pada siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

SMK N 1 Bantul meningkatkan kualitas dari koperasi sekolah baik dari segi fisik, produk dan juga SDMnya sehingga dapat membekali siswa lebih baik selama belajar kewirausahaan di SMK N 1 Bantul, misalnya dengan menambah jumlah dan variasi produk yang ada serta memperhatikan kualitas barang (kadaluarsa/cacat fisik) sehingga siswa akan lebih tetarik (minat berwirusaha) dalam mengambil barang di koperasi guna didistribusikan kembali ke masyarakat sebaiknya guru pengampu kewirausahaan harus kreatif dalam meyampaikan pembelajaran seperti mengganti atau memvariasi metode pembelajaran agar siswa lebih berminat mengikuti pelajaran dan juga menghilangkan kebosanan.

### 2. Bagi Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul

Para siswa hendaknya/diharapkan berusaha untuk meningkatkan interaksinya dengan guru dan teman sebayanya serta

memperbanyak belajar lebih mendalam mengenai mata diklat kewirausahaan, dalam hal ini guru pengampu mata diklat harus mampu menyampaikan materi secara keseluruhan selain teori dan praktek di koperasi sekolah guru juga perlu memberikan bimbingan karakter dengan berkolaborasi bersama guru BK, yang mampu membentuk siswa menjadi wirausaha yang baik dan benar. Selanjutnya dapat dilakukan dengan memperbanyak koleksi buku mengenai kewirausahaan di perpustakaan sekolah sehingga siswa dapat meningkatkan ilmu kewirausahaan.

### 3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk peneliti yang akan meneliti mengenai minat berwirausaha hendaknya dapat mengadakan penelitian lebih lanjut karena dalam penelitian ini hanya mengungkapkan dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul , sedangkan masih banyak faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Buchari Alma. (2009). *Kewirausahaan*, Bandung. Alfa Beta
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi aksara.
- Hurlock, Elisabeth.(2000). Perkembangan Anak Jilid 2 (*Alih bahasa Meitasari Tjandrasa*). Jakarta. Erlangga
- Ngalim, Purwanto. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. CV Alfa Beta.
- \_\_\_\_\_, (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto, (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Suwandi Ima. (1982). *Seluk Beluk Koperasi Sekolah*. Jakarta, Bhratara Karya Aksara
- Tohar, M. (2000). *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta. Kanisius.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Undang–undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasia

<http://www.sragenkab.go.id/berita/berita.php?id=6992>

<http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/nusantara/10/11/23/148299-pengangguran-di-yogyakarta-terus-meningkat>

[http://www.perpus.upstegal.ac.id/v4/?mod=opaq.koleksi.form&page=2171&barco\\_de=PE10011](http://www.perpus.upstegal.ac.id/v4/?mod=opaq.koleksi.form&page=2171&barco_de=PE10011)

<http://nasional.kontan.co.id/news/jumlah-koperasi-indonesia-meningkat-531-ketimbang-tahun-lalu>